

**PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PRODUKSI
KEWIRAUSAHAAN
MAS PERSIS 165 ARJASARI**



MAS PERSIS 165 ARJASARI

Kp. Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole Kec. Arjasari Kab. Bandung

2025

KEGIATAN PENGEMBANGAN UNIT PRODUKSI

Dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan Unit Produksi di MAS Persis 165 Arjasari maka Bapak Kepala RA memberikan arahan dengan memberikan modal awal untuk mengolah dana dalam melaksanakan kegiatan usaha untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan bidang keahliannya ataupun di unit produksi sendiri seperti membentuk sebuah koperasi. Pelaksanaan kegiatan Unit Produksi sangat bermanfaat sekali karena dapat meningkatkan kemampuan anak, kesejahteraan guru serta memperlancar kegiatan ekstrakurikuler.

PROGRAM KEGIATAN PENGEMBANGAN UNIT PRODUKSI

Pengembangan kewirausahaan unit produksi MAS Persis 165 Arjasari memerlukan motivasi atasan agar bawahan mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan yang diharapkan. Pengetahuan tentang motivasi membantu kepala sekolah dan guru untuk menumbuhkan motivasi baik bagi dirinya maupun warga sekolah. Kepala dan guru sebagai wirausahawan harus memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai sukses bagi siswanya. Kepala dan guru dalam hal ini sebagai agent of change. Kepala sekolah dan guru membangun harga diri. Banyak kelebihan kita sendiri yang tidak dimiliki orang lain, memantapkan pelaksanaan. Menurut Agus (2012), mengemukakan bahwa di samping tugas manajerial dan supervisi, kepala sekolah juga memiliki tugas kewirausahaan. Tugas kewirausahaan ini tujuannya adalah agar sekolah memiliki sumber-sumber daya yang mampu mendukung jalannya sekolah, khususnya dari segi finansial. Selain itu juga agar sekolah membudayakan perilaku wirausaha di kalangan warga sekolah, khususnya para siswa. Salah satu tugas Kepala dan guru adalah menemukan solusi terbaik dalam menghadapi tantangan, permasalahan, dan kendala-kendala di sekolah. Lebih lanjut, Agus (2012), menambahkan bahwa Kompetensi kepala sekolah yang cukup sentral dan merupakan pokok dari keberlanjutan program sekolah diantaranya adalah kompetensi Kewirausahaan. Program Pengembangan Kewirausahaan Unit Usaha MAS Persis 165 Arjasari Dari hasil pembahasan tersebut di atas, yang meliputi pengembangan kewirausahaan unit usaha dan pengembangan kewirausahaan unit produksi di MAS Persis 165 Arjasari , Adapun program pengembangan sebagai berikut :

1. Pengembangan kewirausahaan unit usaha di MAS Persis 165 Arjasari agar dapat mencapai maksud dan tujuan yang maksimal, maka koperasi menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut: Unit usaha pertokoan, menyediakan alat tulis-menulis, bukubukasiswa, pakaian seragam sekolah,
2. Unit usaha kafeteria atau kantin, menyediakan minuman dan makanan ringan yang diperuntukan bagi guru dan siswa;

TUJUAN PROGRAM UNIT PRODUKSI KEWIRAUSAHAAN

Karakter seorang anak dibangun melalui apa yang didengarkan, apa yang dilihat dan apa yang dirasakan. Pendengaran dan penglihatan adalah pintu masuk pelajaran sebelum masuk menempa hati nuraninya. Melalui seluruh indera yang manusia miliki inilah, akan muncul pembelajaran yang kuat terkait dengan apa-apa yang diterima oleh indera. Bila anak terbiasa dengan dunia wirausaha sejak kecil, maka karakter inilah yang akan muncul kelak ketika anak dewasa.

Pembelajaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) lebih mengarah pada perubahan mental. Mien Uno berpendapat bahwa untuk menjadi wirausahawan handal dibutuhkan karakter unggul yang meliputi ; pengenalan terhadap diri sendiri, kreatif, mampu berpikir kritis, mampu memecahkan permasalahan, dapat berkomunikasi, mampu membawa diri di berbagai lingkungan, menghargai waktu, mampu berbagi dengan orang lain, mampu mengatasi stres, bisa mengendalikan emosi dan mampu membuat keputusan.

Berwirausaha bukan hanya dunianya orang dewasa, tetapi juga bisa menjadi bagian dari dunianya anak-anak. Bedanya, berwirausaha pada anak-anak tidak bisa dijalankan sendirian, namun membutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, orangtua maupun guru. Anak-anak yang mengenal dunia wirausaha sejak dini, akan mendapatkan manfaat yang besar untuk bekal masa depan kelak. Pada tahapan usia dini, anak-anak yang belajar menumbuhkan pembelajaran wirausaha akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Kreativitas yang terlatih sejak dini, termasuk melalui berbagai kegiatan kewirausahaan menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian anak ketika dewasa nanti. Jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) harus ditanamkan oleh para orang tua dan sekolah ketika anak-anak mereka dalam usia dini. Mengingat bahwa kewirausahaan ternyata lebih kepada menggerakkan perubahan mental. Jadi tak perlu dipertentangkan apakah kemampuan wirausaha itu berkat adanya bakat atau hasil dari proses pendidikan.

Pembelajaran kewirausahaan pada diri anak tidak serta merta ada, akan tetapi memerlukan latihan secara bertahap. Bisa dimulai dari hal-hal kecil dalam aktivitas keseharian anak. Misalnya, membereskan mainan selesai bermain, rajin sikat gigi sebelum tidur dan membereskan tempat tidur. Ini merupakan latihan berdisiplin, bertanggung jawab dan awal pengajaran tentang kepemilikan. Latihan selanjutnya, mengajarkan anak untuk mampu mengelola uang dengan baik. Latihan yang perlu diajarkan bukan hanya cara membelanjakan, tapi juga menabung, sedekah dan mencari uang.

Hal lain yang juga penting adalah dukungan dari orang tua kepada anak. Dukungan tidak hanya dapat berupa finansial tapi juga motivasi agar anak mau berpikir kritis untuk mengeluarkan ide. Bentuk motivasi itu antara lain bisa berwujud ucapan selamat ketika tanaman yang dipelihara anak dapat tumbuh dan anak dapat memetik hasilnya atau dorongan semangat untuk pantang menyerah. Pengakuan dan dukungan dari orang tua akan menentukan perkembangan minat dan percaya diri anak. Sekolah sebagai wadah bagi anak mendapatkan ilmu dan menerapkan ilmunya untuk mengembangkan pembelajaran kewirausahaan anak, sedangkan orang tua sebagai motivator bagi anak dalam mewujudkan segala hal tersebut.

Sekolah dan orang tua merupakan kunci sukses dari program kewirausahaan pada anak usia dini.

Penumbuhan pembelajaran kewirausahaan perlu ditumbuhkan sejak dini, bukan hanya dalam dataran pembentukan kognitif dengan memberitahu anak tentang definisi kewirausahaan, manfaatnya dan caranya. Tetapi kewirausahaan dapat diintegrasikan dalam tema pembelajaran melalui kurikulum yang telah ada. Hal ini dapat dilakukan oleh guru secara kreatif pada saat pemberian materi pembelajaran yang dilakukan seraya bermain.

Menanamkan jiwa kewirausahaan kepada anak sejak dini, akan membentuk individu yang memiliki beberapa keterampilan, antara lain :

1. *Managerial skill* (ketrampilan manajerial),
2. *Conceptual skill* (merumuskan tujuan),
3. *Human skill* (keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi),
4. *Decision making skill* (keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan),
5. *Time managerial skill* (keterampilan mengatur dan menggunakan waktu).

Jika anak sejak usia dini sudah diajarkan tentang kewirausahaan, anak akan memiliki keterampilan-keterampilan tersebut. Sehingga hal ini akan membuat anak menjadi pribadi yang tangguh dalam menghadapi kehidupannya di masa depan.

Dalam INPRES No. 1 dan 6 Tahun 2010 terdapat 17 nilai kewirausahaan, yang juga dijadikan sebagai landasan dasar sekaligus tujuan dalam mengenalkan dan menanamkan jiwa wirausaha pada anak usia dini, yaitu :

<i>Nilai</i>	<i>Deskripsi</i>
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk atau jasa yang telah ada
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama dan mengarahkan oranglain

6. Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan
7. Jujur	Perilaku yang didasarkan atas upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan
8 Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
9. Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
10. Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya
11. Kerjasama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan
12. Pantang menyerah (ulet)	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif
13. Komitmen	Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat seseorang, baik terhadap dirinya maupun orang lain
14. Realistis	Kemampuan menggunakan fakta atau realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan atau perbuatan
15. Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar
16. Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain
17. Motivasi kuat untuk sukses	Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik

PRODUK ATAU HASIL PROGRAM KEWIRAUSAHAAN UNIT PRODUKSI

Produk dari program kewirausahaan di unit produksi adalah outcome atau hasil yang diharapkan dari peserta program kewirausahaan, yaitu:

1. *Managerial skill* (ketrampilan manajerial),
2. *Conceptual skill* (merumuskan tujuan),
3. *Human skill* (keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi),
4. *Decision making skill* (keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan),
5. *Time managerial skill* (keterampilan mengatur dan menggunakan waktu).

Jika anak sejak usia dini sudah diajarkan tentang kewirausahaan, anak akan memiliki keterampilan-keterampilan tersebut. Sehingga hal ini akan membuat anak menjadi pribadi yang tangguh dalam menghadapi kehidupannya di masa depan.